

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Isi Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Pada Kasus Gastroenteritis Di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta Barat

Nama : Nabiilah Fajri Irawan

Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Rekam medis elektronik harus dibuat secara lengkap, jelas dan harus dilengkapi 2x24 jam menurut Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022. Rekam medis merupakan bentuk informasi Kesehatan yang dihasilkan Ketika pasien telah melakukan perawatan medis. Tujuan penelitian ini adalah Mendapat gambaran kelengkapan isi rekam medis elektronik rawat inap pada kasus gastroenteritis di Rumah Sakit Bhakti Mulia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu melakukan pengauditan dokumen untuk mengukur indikator kelengkapan rekam medis yang terdiri dari 4 komponen yaitu identifikasi pasien, catatan yang penting, autentifikasi penulis dan catatan yang baik. Populasi dalam penelitian ini adalah rekam medis elektronik rawat inap pada kasus gastroenteritis dengan sampel 52 rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian rumah sakit sudah memiliki Standar Prosedur Operasional terkait kelengkapan pengisian rekam Medis. Dari hasil analisis kuantitatif diperoleh rata-rata kelengkapan sebesar 86,68%. Kelengkapan yang tertinggi yaitu pada komponen identifikasi pasien (100%) dan pada komponen yang terendah yaitu pada komponen autentifikasi penulis (75%) dapat disimpulkan bahwa pengisian rekam medis elektronik pada kasus gastroenteritis belum lengkap. Faktor yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis yaitu kurang teliti petugas dan sistem jaringan yang tidak stabil. saran Merevisi SPO agar sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan, Sebaiknya dapat di proses pengajuan tanda tangan elektronik dpjp agar isi rekam medis dapat dipertanggung jawabkan, Melakukan pengembangan insfrastruktur jaringan untuk menghindari terjadinya gangguan pada jaringan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Rawat Inap, kelengkapan

ABSTRACT

Title : *Review of Electronic Medical Record Content for Inpatient Care in Cases of Gastroenteritis at Bhakti Mulia Hospital West Jakarta*

Name : *Nabiilah Fajri Irawan*

Study Program: *Medical Records and Health Information*

Electronic medical records must be made completely, clearly, and must be completed within 24 hours according to Minister of Health Regulation No. 24 of 2022. Medical records are forms of health information generated when a patient undergoes medical treatment. The aim of this research is to obtain an overview of the completeness of inpatient electronic medical records in cases of gastroenteritis at Bhakti Mulia Hospital. This research method uses descriptive methods with quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis involves conducting document audits to measure indicators of medical record completeness, consisting of 4 components: patient identification, important notes, author authentication, and quality of notes. The population in this study consisted of electronic inpatient medical records for gastroenteritis cases, with a sample of 52 medical records. Based on the research results, hospitals already have Standard Operating Procedures regarding the completeness of medical record entries. From the results of quantitative analysis, an average completeness rate of 86.68% was obtained. The highest completeness level was in the patient identification component (100%), while the lowest was in the author authentication component (75%), indicating that electronic medical record entries for gastroenteritis cases are incomplete. Factors that can cause incomplete medical records include lack of thoroughness by staff and unstable network systems. Recommendations Revise the SOPs to align with field activities, It would be beneficial to enable electronic signature submission to attending physicians (DPJP) for accountability of medical record content, Develop network infrastructure to prevent network disruptions.

Key Word: *Electronic Medical Records, Inpatient, Equipment*